

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di Pasar Sunan Ampel Surabaya-Jawa Timur, yang akan dilaksanakan pada bulan Mei 2023.

#### B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan faktor terpenting dalam melakukan suatu penelitian, karena cara ilmiah untuk memperoleh informasi secara memadai dan sesuai data dengan tujuan dan kegunaan pengguna metode penelitian. Metode penelitian adalah tahapan dimana informasi atau data dikumpulkan untuk menginvestigasi data yang diperoleh. Pendekatan yang akan digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), penelitian yang secara intensif menyelidiki tentang latar belakang kondisi yang menggambarkan interaksi lingkungan secara tepat sifat beberapa kelompok, unit sosial, institusi, masyarakat maupun individu.<sup>85</sup>

Sebagaimana definisi yang telah diuraikan bahwa dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan, dimana peneliti langsung berada di lapangan untuk meneliti secara mendalam dan detail. Sehingga mendapatkan fokus masalah yang telah ditentukan yaitu di kampung arab yang dikenal dengan wisata religi sunan ampel, surabaya, jawa timur, dimana terdapat beberapa pedagang yang menawarkan produk yang sama antar pedagang lainnya, sehingga mengenai persaingan usaha antar pedagang.

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan cara mengumpulkan,

---

<sup>85</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 374.

menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, dan data aktual yang berasal dari naskah wawancara, foto, dokumen, catatan dan lain-lainnya.<sup>86</sup> Seperti keterangan yang telah dibahas di atas bahwa penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang mengungkapkan peristiwa-peristiwa yang terjadi secara alamiah di lapangan.<sup>87</sup>

### C. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu berkaitan tentang pelaksanaan pada proses penelitian, tahap-tahap penelitian meliputi, antara lain :

#### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahapan pra lapangan dilakukan kegiatan-kegiatan lain, seperti : menemukan beberapa permasalahan pada penelitian melalui bahan-bahan tertulis, pengamatan, merumuskan permasalahan, berdistribusi dengan orang-orang tertentu yang dianggap mengetahui tentang permasalahan yang ada, mengumpulkan ide-ide pokok penelitian, berkonsultasi dengan pembimbing mendapatkan persetujuan, menyusun dan menyiapkan proposal penelitian yang lengkap, dan perbaikan hasil konsultasi.<sup>88</sup>

##### a. Menyusun Rencana Penelitian

Mempersiapkan prosedur penelitian yang akan dilakukan. Dalam menyusun rancangan penelitian, kami sebagai peneliti akan mempersiapkan sebagai berikut:

- 1) Judul Penelitian
- 2) Analisis Penelitian

---

<sup>86</sup> Lexy J Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, cet-35 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 11

<sup>87</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 13

<sup>88</sup> Lexy J Moleong, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, cet-35 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 127-133

- 3) Rumusan Penelitian
- 4) Tujuan Penelitian
- 5) Metode yang digunakan

b. Memilih Lapangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih Pasar Ampel, di Kawasan Wisata Religi Sunan Ampel Surabaya-Jawa Timur, untuk tempat penelitian.

c. Mengurus Perizinan

Surat pengantar dari bapak dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid, Paiton Probolinggo, peneliti dimohonkan izin kepada beberapa pedagang di Pasar Ampel. Dengan demikian maka peneliti sudah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian ini di tempat tersebut dan bisa mengamati lapangan secara langsung serta bisa mengumpulkan data yang diperlukan.

d. Mengamati dan Menilai Lapangan

Pada tahap ini, peneliti baru sampai pada orientasi lapangan, belum pada tahap pengumpulan data. Namun peneliti telah menilai kondisi dan hal-hal tertentu yang telah ditemukan di lapangan.<sup>89</sup> Pengamatan dan penilaian lapangan akan terlaksana dengan baik apabila peneliti sudah membaca terlebih dahulu dari kepustakaan atau mengetahui tentang situasi dan kondisi pasar Ampel. Selain itu peneliti harus benar-benar peka terhadap lingkungan yang ditempati penelitian. Maksud dari penjajakan lapangan adalah berusaha mengenal segala unsur lingkungan sosial, fisik, dan keadaan alam. Selain itu, dengan menjajaki lapangan membuat peneliti dapat mempersiapkan perlengkapan yang diperlukan.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi

---

<sup>89</sup> Lexy J Moleong, "*Metode Penelitian Kualitatif*", cet-35 (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 128.



Peneliti memberi surat izin penelitian kepada beberapa pedagang pasar ampel, satu hari sebelum penelitian dilakukan, yang sesuai dengan kriteria masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

f. Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Peneliti seharusnya tidak hanya mempersiapkan perlengkapan fisik, akan tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan. Seperti kertas, alat perekam suara, bulpen untuk mencatat apa yang diperoleh dari berbagai informan.

g. Memahami Etika dalam Penelitian

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah orang sebagai alat atau sebagai instrumen dalam pengumpulan data. Oleh sebab itu peneliti harus menjaga sikap dalam pelaksanaan penelitian. Persoalan etika akan timbul apabila peneliti tidak menghormati, tidak mematuhi, dan tidak mengindahkan nilai-nilai masyarakat dan pribadi tersebut. Maka dari itu peneliti harus pandai dalam menjaga marwah nama kampus.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri, yaitu dengan pembatasan latar peneliti, penampilan, pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi.
- b. Memasuki lapangan, yaitu dengan keakraban hubungan, mempelajari bahasa dan peranan peneliti

- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data, yaitu pengarahan batas studi, mencatat data, petunjuk tentang cara mengingat data kejenuhan, kelebihan dan istirahat.<sup>90</sup>

### 3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan mengumpulkan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis selama pengumpulan data dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian, mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan. Setelah memperoleh data dari lapangan maka peneliti mulai menganalisis strategi yang digunakan oleh pedagang ampel.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, yang menjadi instrumen utama dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri dan dibantu para pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian ini. Adapun peneliti sebagai instrumen guna menetapkan fokus penelitian memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data, dan menverifikasi dan membuat kesimpulan dalam bentuk temuan, oleh karena itu penelitian kualitatif adalah instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Dan juga sebagai alat bantu pada waktu mahasiswa menggunakan suatu metode pengumpulan data.<sup>91</sup>

#### **E. Sumber Data dan Jenis Data**

---

<sup>90</sup> Kasiram, “*Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*”, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), hlm. 281-287.

<sup>91</sup> Bisri Nustofa, “*Metode Menulis Skripsi dan Tesis*”, ( Yogyakarta: Optimus, 2008), hlm. 133.

Sumber data dalam penelitian adalah sumber subyek dimana data itu diperoleh.<sup>92</sup> Hasil pencatatan yang baik berupa angka maupun fakta yang di jadikan bahan untuk menyusun informasi itulah yang disebut data. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang saling berkaitan dengan pokok permasalahan yaitu sumber primer dan sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh langsung dari sumbernya ataupun dari lokasi objek tanpa adanya perantara. Pengambilan data ini diperoleh langsung dari lapangan dengan cara wawancara, pengamatan, dan catatan lapangan. Sumber data yang memberikan langsung data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>93</sup> Data yang termasuk dalam penelitian ini adalah kejadian yang bersangkutan dengan Penerapan Strategi Pemasaran Syariah dalam Menghadapi Persaingan Bisnis Antar Pedagang di Desa Ampel, Kecamatan Semampir Kota Surabaya Jawa Timur.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder digunakan untuk mendukung data primer yang telah didapatkan yaitu seperti melalui studi pustaka, buku, majalah, artikel yang ada kaitannya dengan penelitian ini. Jadi data ini bersifat authentic, karena sudah diperoleh dari tangan kedua atau seterusnya.<sup>94</sup>

### **F. Instrumen Pengumpulan data**

Langkah awal untuk menempuh sebuah penelitian yaitu dengan cara pengumpulan data. Dimana data terkumpul secara obyektif, ada beberapa cara untuk mengumpulkan data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:

---

<sup>92</sup> Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 65

<sup>93</sup> *Ibid* 69

<sup>94</sup> Saifuddin Azwar, “*Metode Penelitian*”, Cet-16, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015), hlm. 91



## 1. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses interaksi atau percakapan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan cara bertanya langsung dengan responden.<sup>95</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan terlebih dahulu, dan pelaksanaannya dilakukan secara terbuka dan dan bebas sehingga responden memberi jawaban, pendapat dan ide-ide, sedangkan pewawancara mencatat apa jawaban yang didapat dari responden. Dalam teknik pemilihan responden, peneliti memilih seseorang yang menjadi kunci dari stakeholder yang terkait.<sup>96</sup>

## 2. Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, untuk memperoleh keterangan dalam penelitian.<sup>97</sup> Dengan menggunakan metode ini maka peneliti dapat melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan oleh beberapa pedagang di Sunan Ampel dan memperoleh gambaran rill dari beberapa peristiwa. Metode ini dilakukan untuk melihat kejadian yang terjadi sebenarnya, mengetahui orang yang terlibat, waktu kejadian dan informasi yang diberikan oleh beberapa pelaku sehingga mencapai hasil yang maksimal, observasi ini dilakukan secara non-partisipan.

## 3. Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu dan berbentuk tulisan, gambar, rekaman, atau karya monumental dari seseorang, itulah yang disebut dokumentasi.

---

<sup>95</sup> Singa Rimbun dan Sofian Efendi, *“Metode Penelitian Survey”*, cet-19, (Jakarta: Pustakan LP3ES Indonesia, 2008), hlm. 192

<sup>96</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm 310.

<sup>97</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.220

<sup>98</sup> Dokumen ini ialah mengumpulkan beberapa data untuk menarik beberapa minat pembeli yang berkaitan dengan persaingan bisnis. Melalui teknik observasi maka peneliti akan mendapatkan beberapa catatan khusus, rekaman, foto dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian dalam proses penelitian, dalam artian analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang didapatkan dari proses wawancara, catatan lapang dan materi-materi lainnya. Sehingga menimbulkan banyak manfaat terutama untuk mencapai tujuan akhir penelitian, dan untuk memecahkan permasalahan dengan solusi yang sudah didapat, kemudian djadikannya kesimpulan.<sup>99</sup> Berdasarkan pendapat tersebut ada beberapa langkah yang harus dilakukan dalam analisis data kualitatif yaitu:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data dengan artian merujuk pada pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang telah tercatat ketika di lapangan dan membuang yang tidak perlu. Sehingga kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.<sup>100</sup> Dengan demikian, data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang jelas dan peneliti akan lebih gampang untuk melakukan pengumpulan data yang selanjutnya. Reduksi data bukanlah bagian yang terpisah dari analisi, reduksi data merupakan bagian dari analisis, pilihan yang dipilih oleh peneliti, dan potongan-potongan data untuk diberi kode dan

---

<sup>98</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*", cet-21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 240.

<sup>99</sup> Edi Kusnadi, "*Metodologi Penelitian (Aplikasi Praktis)*", (Jakarta Timur: Ramayana Pers, 2008), hlm. 122-123

<sup>100</sup> Emzir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*", cet-2, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 85.



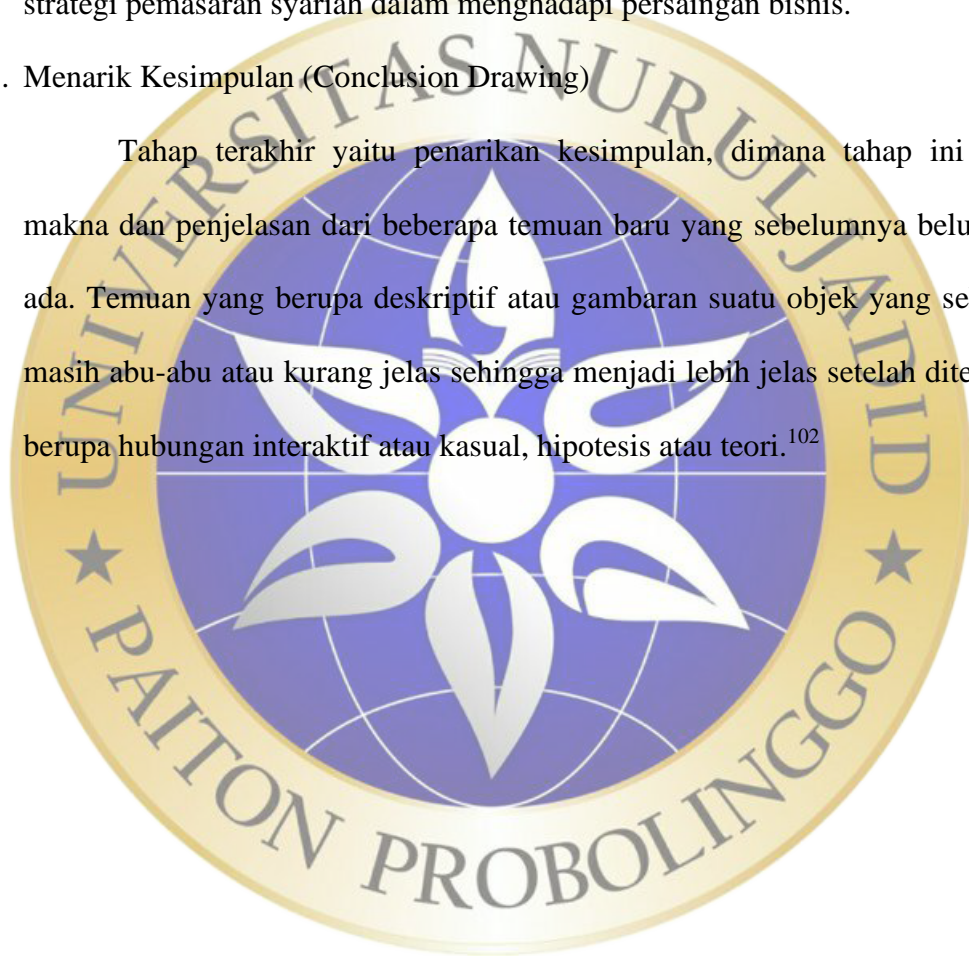
ditarik ke luar, dan rangkuman sejumlah potongan, bagaimana pengembangan ceritanya, semuanya bagian dari analisis.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Pada tahap penyajian data meliputi pengklarifikasian dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>101</sup> Seperti menuliskan kumpulan-kumpulan data yang telah diorganisir dan terkategori berdasar indikator terkait strategi pemasaran syariah dalam menghadapi persaingan bisnis.

## 3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan, dimana tahap ini memberi makna dan penjelasan dari beberapa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan yang berupa deskriptif atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih abu-abu atau kurang jelas sehingga menjadi lebih jelas setelah diteliti, dapat berupa hubungan interaktif atau kasual, hipotesis atau teori.<sup>102</sup>



---

<sup>101</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", cet-21, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 249.

<sup>102</sup> *Ibid* 252